

PENGARUH PENGAWASAN CAMAT TERHADAP EFISIENSI KERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN SAMARINDA ILIR KOTA SAMARINDA

FASKAL¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengawasan Camat terhadap Efisiensi Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Studi pustaka dan Kuisisioner. Kuisisioner disebarakan kepada 35 orang (responden) yang diambil dengan teknik Sempling Jenuh (sensus) dari keseluruhan populasi yang ada di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis ranking spearman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan camat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pegawai di kantor kecamatan samarinda ilir kota samarinda. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kedua variabel yaitu pengawasan camat (X) dan efisiensi kerja (Y) memperoleh nilai korelasi rank spearman untuk kedua variabel dan didapatkan $r_s = 0,808544$ dengan perhitungan menggunakan SPSS dan perhitungan secara manual didapatkan hasil yang sama

Kata Kunci : *Pengawasan Camat, Efisiensi Kerja, Rank Spearman*

Pendahuluan

Seperti diketahui bahwa "efisiensi" merupakan salah satu nilai yang terkait pada birokrasi. Bahwa dengan pengaturan organisasi yang mendasarkan kepada hal-hal seperti : struktur hirarkis dengan batas-batas tanggung jawab yang jelas, spesialisasi yang tinggi, hubungan antar anggota yang bersifat impersonal, pengangkatan promosi berdasar kecakapan teknis, pemisahan urusan dinas dengan urusan pribadi, dan lain-lain. Dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan dengan penuh kemampuan yang dimiliki setiap orang atau sumber daya yang diperlukan oleh

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

organisasi untuk menghasilkan suatu pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Kecamatan Samarinda Ilir merupakan penyelenggara pemerintahan dan pembangunan di tingkat daerah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang tidak kalah pentingnya dengan pemerintah pusat, dalam usaha mewujudkan tujuan nasional negara Indonesia, Dalam meningkatkan Efisiensi kerja pegawai pada Kantor Kecamatan adalah menjadi sebuah keharusan untuk dilaksanakan. Camat sebagai fasilitator yang berada di Daerah Kecamatan mempunyai peranan besar yang dilimpahkan untuk dapat meningkatkan Efisiensi para pegawainya guna mewujudkan pembangunan dalam bidang pelayanan kepada masyarakat sebagai suatu tuntutan pembangunan daerah baik daerah kecamatan maupun daerah kabupaten pada umumnya. Kecamatan merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang berada di daerah kabupaten atau kota yang dipimpin oleh seorang Camat dan dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh sebagai wewenang Bupati atau Wali kota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Efisiensi merupakan hasil dari cara kerja yang sesuai dengan prosedur kerja. Konsep efisiensi dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan organisasi. Efisiensi kerja dapat diartikan sebagai perbandingan hasil terbaik dari pekerjaan sesuai dengan target, mutu dan hasil. Cara kerja yang efisiensi adalah cara kerja yang tanpa sedikitpun mengurangi hasil yang hendak dicapai seperti cara termudah, tercepat, termurah, teringan dan terpendek. Untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi diperlukan pengawasan yang baik. Selain itu pula pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilakukan untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Adanya pengawasan dapat diperoleh informasi mengenai kehematan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Pengawasan perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien serta bermanfaat bagi audit (organisasi, pemerintah dan negara) dalam merealisasikan tujuan/program secara efektif, efisien dan ekonomis baik itu dalam lingkup Kecamatan.

Standar Pelayanan Kecamatan Samarinda Ilir memiliki komponen komponen dalam pelayanan seperti dasar hukum, persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya tarif, produk layanan, sarana prasarana dan fasilitas, kompetensi pelaksanaan, pengawasan internal, pengelolaan pengaduan, jumlah pelaksanaan, jumlah pelayanan, jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan, evaluasi kinerja pelaksana. Dalam pembuatan SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian) lama waktu pelayanan 15 menit tidak dipungut biaya dan jumlah pelaksana 3 orang, Surat keterangan IUMK (Izin Usaha Mikro dan Kecil) waktu pelayanannya 3 hari kerja sejak berkas diterima lengkap tidak dipungut biaya dan jumlah pelaksana 3 orang, Surat Keterangan Tidak Mampu Untuk Pengajuan Keringanan Biaya Sekolah dan Beasiswa

dengan waktu pelayanan 15 menit tidak dipungut biaya dan jumlah pelaksana 3 orang, Surat Keterangan Disiplin Nikah waktu pelayanannya 15 menit tidak dipungut biaya dengan jumlah pelaksana 3 orang.

Namun kenyataan di lapangan sampai saat ini Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda belum dapat memberikan pelayanan yang maksimal hal ini terlihat selama observasi dan wawancara terhadap masyarakat yang ingin mengurus berkas di Kantor Camat Samarinda Ilir. Diantara permasalahan yang tampak selama observasi dan wawancara ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. pegawai yang tak berada dikantor saat jam kerja
2. penggunaan waktu pada jam kerja yang tidak efektif sehingga hasil pekerjaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. pegawai yang susah ditemui ditempat saat jam kerja

Pengawasan harus dilaksanakan seefisiensi mungkin karena pelaksanaan fungsi pengawasan dengan baik akan memberikan sumbangan yang besar dalam meningkatkan efisiensi, Siagian (2003:113). Hal yang sama dinyatakan bahwa, pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaannya diperoleh secara berdaya guna (efisiensi) dan hasil guna (efektif), sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, Handayani (1994:143).

Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin kegiatan dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya dalam wadah yang telah disusun. Dalam hal ini pengawasan pemimpin mempunyai pengaruh yang sangat penting, sebab pimpinan merupakan panutan dan sorotan dari bawahannya,

Pengawasan menjadi salah satu faktor yang menentukan efisiensi kerja pegawai agar lebih baik. Pengawasan itu penting untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan, karena itu pengawasan dapat dikatakan pengendalian yang bersifat mencegah, dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja pegawai, pengawasan dapat dilakukan melalui pengawasan langsung maupun tidak langsung. Pengawasan dapat mengakibatkan pegawai bekerja lebih hati-hati karena pimpinan sebagai pengawas selalu melakukan evaluasi karena itu pengaruh pengawasan terhadap efisiensi kerja pegawai menjadi sangat penting untuk dibahas.

Kepemimpinan camat merupakan hal yang penting dalam pengembangan kinerja kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten/kota. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 13 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kota Samarinda, bahwa kecamatan merupakan unsur pelaksana teknis ke wilayahan yang dipimpin seorang camat dan berkedudukan di bawah bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas sebagai pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerjanya, melakukan pembinaan, bimbingan, pengawasan pengendalian dan evaluasi serta mengkoordinasikan

kegiatan penyusunan dan perumusan perencanaan kecamatan meliputi kegiatan pengadministrasian umum, tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban, ekonomi, budaya dan kesejahteraan rakyat berdasarkan tugas dan kewenangan yang dilimpahkan kepada daerah.

Dalam hal ini Camat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menegakkan kedisiplinan dan efisiensi, sebab pemimpin merupakan panutan dan sorotan dari bawahan. Camat harus memberikan contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, sesuai kata dan perbuatan. Apabila teladan camat baik maka kedisiplinan bawahannya akan ikut baik. Jadi camat berperan dalam menciptakan kedisiplinan dan efisiensi pegawai, pimpinan harus mampu mengerakkan dan mengarahkan pegawai karena camat bertanggung jawab akan keberhasilan dan kegagalan pegawai.

Kerangka Dasar Teori

Manajemen Sumberdaya Manusia

Manajemen sumberdaya manusia merupakan suatu perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, pemutusan hubungan kerja dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi, Mangkunegara (2008:2). Hal senada Memberikan definisi manajemen sumberdaya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat, Hasibuan (2006:10). Agar perencanaan yang diinginkan sesuai dengan pelaksanaannya dan sesuai dengan tujuannya.

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah cara mengajak karyawan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama, Sudarmanto (2009:133). Dan definisi kepemimpinan juga dikatakan bahwa kepemimpinan adalah seni mempengaruhi dan mengarahkan orang lain dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama, Veithzal Rivai (2006:2). Agar dapat memberikan dampak dan upaya mempengaruhi orang lain.

Camat

Camat merupakan pemimpin kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten atau kota. Camat diangkat oleh bupati atau wali kota atas usul sekretaris daerah kabupaten atau kota terhadap Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1998 tentang Kecamatan, camat atau sebutan lain adalah pemimpin, dan koordinator penyelenggaraan

pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Camat diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah kabupaten/kota dari pegawai negeri sipil yang menguasai pengetahuan teknis pemerintahan, dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Camat merupakan kepala pemerintahan ditingkat kecamatan yang berada di bawah Bupati/Walikota, Akbar Kaelola (2009:49).

Pengawasan

Pengawasan mempunyai arti penting bagi setiap perusahaan. Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien), dan berhasil guna (efektif), sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, George R. Tery (2006:395).

Efisiensi

Secara umum pengertian efisiensi kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya. Efisiensi kerja adalah perbandingan terbaik antara usaha dan hasil yang dicapai, Gie (2007:173). Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan”, Mulyadi (2007:63).

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, Sugiyono (2012:117).

Ho : Tidak terdapat pengaruh pengawasan Camat terhadap efisiensi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda.

Ha : Terdapat pengaruh pengawasan Camat terhadap efisiensi kerja pegawai di Kantor Kecamatan samarinda ilir kota samarinda.

Definisi Konseptual

Definisi Konseptual memberikan batasan terhadap pembahasan dari permasalahan yang ditentukan oleh peneliti. konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak, kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu social, Singarimbun. Melalui konsep, peneliti diharapkan akan dapat

menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan uraian dan kerangka teori diatas, konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengawasan Camat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh camat atau pimpinan pada kantor kecamatan samarinda ilir terhadap bawahannya dalam bentuk pengawasan langsung maupun tidak langsung. Untuk mengetahui pelaksanaan pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan, dengan maksud mencegah kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, selanjutnya diambil tindakan kearah perbaikan agar tujuan atau target yang diinginkan dapat dicapai.
- b. Efisiensi kerja adalah suatu proses penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimal sesuai dengan tujuan utama yang di targetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya yang meliputi pemakaian waktu yang optimal dan kualitas kerja yang maksimal.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan kausal (sebab akibat), antara.

Seperti yang dikemukakan, bahwa permasalahan asosiatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat menghubungkan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2008:36).

Definisi Operasional

Efisiensi kerja diukur dari dua segi, yang pertama segi hasil kerja yang dicapai dan yang kedua adalah segi usaha yang dilakukan. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel yaitu, Pengawasan Camat sebagai variabel bebas (X), dan Efisiensi kerja sebagai variabel terikat (Y),. Sesuai dengan konsep yang telah dikemukakan pada Bab II, Maka diperlukan penjabaran dalam bentuk operasionalnya, yaitu sebagai berikut :

1. Pengawasan, variabel bebas (X).
 - a. Pengawasan Langsung
 1. Inspeksi langsung
 2. Observasi di tempat
 3. Laporan di tempat
 - b. Pengawasan Tidak Langsung
 1. Laporan lisan
 2. Laporan tertulis

2. Efisiensi Kerja, Variabel Terikat (Y).
 1. Berhasil guna atau efektif.
 2. Ekonomis.
 3. Pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.
 4. Pembagian kerja yang nyata.
 5. Prosedur kerja yang praktis.

Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, suharsimi (2006:130). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2007:61). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Pegawai Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda yang berjumlah 35 orang Pegawai.

Teknik pengumpulan data

1. Observasi (pengamatan langsung).

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan yang berkaitan dengan hal yang menjadi objek penelitian.
2. Studi Pustaka
Penelitian kepustakaan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari serta mengumpulkan data-data dari literatur, dokumen-dokumen maupun teori-teori yang relevan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Kuesioner
Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menyiapkan daftar pertanyaan kepada masing-masing responden secara langsung. dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur menjadi sub variabel, kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang terukur. Ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk penyusunan item instrumen yang apat berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari skala sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Dengan demikian maka dalam penelitian ini penulis akan mempergunakan skala ordinal dengan metode penyajian berdasarkan metode likers dan menetapkan skor terhadap jawaban responden dengan menggunakan skala jenjang 5(1,2,3,4,5) dengan masing-masing diberikan nilai sebagai berikut :

1. Bila responden menjawab (a). Sangat sering, maka akan diberi nilai 5
2. Bila responden menjawab (b). Sering, maka akan diberi nilai 4
3. Bila responden menjawab (c). Kadang-kadang, maka akan diberi nilai 3

4. Bila responden menjawab (d). Jarang , maka akan diberi nilai 2
5. Bila responden menjawab (e). Sangat jarang, maka akan diberi nilai 1

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan oleh penulis adalah koefisien korelasi Rank Spearman (r_s) adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dan pengujian hipotesis terdapat data yang telah disajikan adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan pengolahan data menggunakan Program SPSS
2. Memberikan ranking nilai-nilai variabel X dan Y , di mulai dari responden 1 sampai dengan nomor 35.
3. Menentukan harga d_i untuk setiap subyek dengan mengurangkan ranking variabel X pada ranking variabel Y.
4. Masing-masing harga d_i dikuadratkan untuk memperoleh nilai-nilai d_i^2 kemudian di jumlahkan.
5. Untuk memperoleh $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ yaitu dengan menjumlahkan dari beberapa ranking yang sama pada tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumusan faktor korelasi :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

6. Untuk mencari Koefisien Korelasi Spearman Rank, menggunakan rumusan yang berangka sama seperti berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

7. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara r_s empiris (yang diperoleh dari perhitungan) dengan r_s tabel pada tingkat signifikan 0,5 pada lampiran tabel harga kritis Koefisien Korelasi Rank Spearman, apabila r_s empiris lebih kecil dari r_s tabel dengan N =35 berarti tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Setelah dilakuakn pengolahan data dengan menggunakan program SPSSdiperoleh angka Koefisien Korelasi sebesar 0,808, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.37 dibawah ini.

Tabel 4.37
Korelasi Spearman's rho

Correlations				
			Efisiensi Kerja Pegawai	Pengawasan Camat
Spearman's rho	Efisiensi Kerja Pegawai	Correlation Coefficient	1.000	.808**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	35	35
	Pengawasan Camat	Correlation Coefficient	.808**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2017

Hasil korelasi antara variabel pengawasan camat dengan variabel efisiensi kerja pegawai pada tabel diatas adalah sebesar 0,808. Artinya variabel pengawasan camat mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan variabel efisiensi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. Untuk mengetahui korelasi ini signifikan atau tidak maka harus membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dengan ketentuan apabila tarafnya (probabilitas) atau nilai sig < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan dan jika nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan nilai tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi Spearman's rho pada sig adalah 0,000 < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengawasan camat dengan efisiensi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda.

Jadi bisa disimpulkan bahwa korelasi ini adalah positif dan setelah dilakukan uji signifikan maka korelasi ini adalah signifikan, hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel pengawasan camat memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda.

Pembahasan

Hasil pengukuran variabel efisiensi kerja dari masing-masing indikator, dari indikator berhasil guna atau efektif Rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator tersebut bahwa sejumlah 24 orang responden atau 68,57% menjawab sering, sejumlah 11 responden atau 31,43% menjawab sangat sering, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pegawai sering melakukan pekerjaan di kantor dengan berhasil guna atau efektif. Dari indikator ekonomis rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator tersebut bahwa sejumlah 22 orang responden atau 62,86% menjawab

sering, sejumlah 13 responden atau 37,14% menjawab sangat sering, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pegawai sering melakukan pekerjaan di kantor dengan ekonomis. Dari indikator rekapitulasi tanggapan responden mengenai pelaksanaan kerja yang dapat di pertanggung jawabkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator tersebut bahwa sejumlah 22 orang responden atau 62,86% menjawab sering, sejumlah 13 responden atau 37,14% menjawab sangat sering, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pegawai sering melakukan pekerjaan di kantor dengan pelaksanaan kerja yang dapat di pertanggung jawabkan.

Dari indikator rekapitulasi responden mengenai pembagian kerja yang nyata rekapitulasi tanggapan mengenai indikator tersebut bahwa sejumlah 19 orang responden atau 54,29% menjawab sering, sejumlah 16 responden atau 45,71% menjawab sangat sering, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pegawai sering melakukan pelaksanaan kerja yang dapat di pertanggung jawabkan di kantor. Dari indikator rekapitulasi tanggapan responden mengenai prosedur kerja yang praktis rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator tersebut bahwa sejumlah 22 orang responden atau 62,86% menjawab sering, sejumlah 13 responden atau 37,14% menjawab sangat sering, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pegawai sering melakukan pekerjaan di kantor dengan prosedur kerja yang praktis.

Dari hasil keseluruhan indikator dapat di simpulkan bahwa rekapitulasi dari variabel Pengawasan (X) dan variabel Efisiensi Kerja (Y) menyatakan bahwa pengawasan camat berpengaruh terhadap efisiensi kerja.

Penutup

Kesimpulan

Pada bagian akhir ini penulis akan mengemukakan kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang telah dibahas dan dianalisis dalam skripsi ini, Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan dengan efisiensi kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda, dari jumlah 35 responden sebesar 0,808. Artinya variabel pengawasan camat mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan variabel efisiensi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. Setelah melakukan uji signifikan maka korelasi ini adalah signifikan menunjukkan bahwa variabel pengawasan camat memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda.

Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengawasan dan efisiensi kerja pegawai sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharafkan. Hal ini terlihat pada banyaknya responden yang memilih jawaban sering. Dengan

kerendahan hati penulis sampaikan saran-sarannya yang mudah-mudahan akan bermanfaat:

1. Oleh karena pengawasan berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. Maka pemimpin harus lebih mempertahankan dan meningkatkan pengawasan yang dilakukan guna menghasilkan disiplin kerja yang tinggi terhadap para pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda agar tercipta efektif dan efisien dalam bekerja.
2. Mengingat efisiensi dipengaruhi oleh pengawasan hendaknya camat lebih tegas dan memberikan pengarahan terhadap tugas dan tanggung jawab pegawai, mudah ditemui dalam memberikan pelayanan, efisiensi pekerjaan sesuai dengan standar yang diinginkan dengan harapan agar tiap tahunnya jauh lebih baik.
3. Hendaknya dalam menunjang pelayanan yang baik diberikan sarana yang nyaman dan memadai agar terciptanya pelayanan yang baik dan memuaskan terhadap masyarakat yang membutuhkan pelayanan maksimal.

Demikian saran-saran yang dapat penulis sampaikan, dan penulis harapkan hasil penelitian ini nantinya dapat dikembangkan oleh peneliti agar lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani, 2004. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Cetakan ketujuh. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara Jakarta
- Kartini, Kartono. 2005. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kumorotomo, Wahyudi, 2001. *Etika Administrasi Negara*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lexy J. Moleong, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Luki, Lumakeki. *Peran Kepemimpinan Camat Dalam Peningkatan Disiplin Kerja* (Suatu Studi Di Kantor Kecamatan Moronge Kabupaten Talaud)
- Maman Ukas.2006. *Manajemen*. Cetakan Ke-4. Penerbit Agnini Bandung
- Manullang, M. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.

- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*, Refika Aditama, Bandung.
- Mansoer, Hamdan. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Depdikbud.
- Miraza, Bachtiar, 2004. *Manajemen Bisnis*, ISEI, Bandung
- Moekijat. 2009. *Manajemen Kepegawaian*. Bandung : Mandar Maju.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ke-3, Cetakan Ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Pasolong, Hasbani, 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung, Penerbit Alfabeta
- Pidarta, Made. 2004. *Menejemen pendidikan indonesia*. Edisi Reviisi.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ranupandojo, Heidjracman dan Husnan, Suad. 1997. *Menejemn Personalia*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Murai Kencana, Jakarta
- Sedarmayanti, 2009, *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung
- Sedarmayanti, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*. Bandung, Mandar Maju.
- Siagian, Sondang P, 2003. *Filsafat Administrasi*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga Jakarta:Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Edisi Kesepuluh Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kedelapan. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keenambelas. Bandung:Alfabeta.
- Terry, R. George. 2006. *Prinsip-Prinsip manajemen*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2005. *Riset sumber daya manusia dalam organisasi*. Jakarta .PT. Gramedia Pustaka.
- Wirjana R.Bernardine dan Supardo Susilo, 2005, *Kepemimpinan Dasar-Dasar Dan Pengembangan*, Andi, Yogyakarta.
- Sumber – sumber lain :**
<http://text.123dok.com/document/19944-pengaruh-pengawasan-terhadap-efisiensi-kerja-pegawai-studi-pada-kantor-bappeda-toba-samosir.htm>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Camat><https://pengertiankuu.blogspot.co.id/2015/08/pengawasan.html>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan, www.bpkp.go.id

Undang – Undang Nomor Nomor 32. Tahun 2004, *tentang Pemerintahan Daerah.*

<http://id.wikipedia.org/wiki/Camat>